

ABSTRAK

Aktivitas bekerja dari rumah ditengah pandemic bukan suatu kondisi bekerja yang menyenangkan bagi seseorang, ketidakpastian mengenai kapan berakhirnya pandemic serta berbagai kabar seperti pengurangan gaji atau upah hingga pemutusan kontrak kerja dibeberapa perusahaan. Dalam menjalani aktivitas bekerja dari rumah, seorang wanita tentunya mendapatkan tekanan seperti berhadapan dengan konflik peran dan stres saat menjalankan aktivitas bekerja dari rumah yang berdampak pada ketidakpuasan terhadap apa yang sudah dikerjakan selama bekerja dirumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan serta pengaruh konflik peran ganda dan stres kerja terhadap kepuasan kerja wanita karir bekerja dari rumah selama pandemic covid-19 di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah wanita karir yang bekerja dan sedang menjalankan aktivitas bekerja dari rumah sejumlah 396.084 jiwa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan rumus Taro Yamane dengan kriteria wanita karir yang bekerja dari rumah dan sedang menjalani aktivitas bekerja dari rumah selama pandemic covid-19 di Kota Bandung, maka jumlah sampling yang digunakan adalah berjumlah 100 responden. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji koefisien linear berganda, uji korelasi berganda, uji koefisien determinasi dan pengujian hipotesis yang di olah menggunakan SPSS 26. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh konflik peran ganda sebesar 61,6%, pengaruh stres kerja sebesar 87,1%, serta pengaruh konflik peran ganda dan stres kerja terhadap kepuasan kerja sebesar 87,4%.

Kata Kunci : Konflik Peran Ganda, Stres Kerja, Kepuasan Kerja

ABSTRACT

Activities from home in the middle of a pandemic are not a pleasant working condition for someone, uncertainty about when the pandemic will end and various news such as reductions in salaries or wages to termination of work contracts in some. In working from home activities, a person certainly gets pressure such as facing role conflicts and stress when carrying out work activities from women who have worked on what has been done at home. This study aims to determine the circumstances and the effect of dual role conflict and work stress on job satisfaction of career women working from home during the COVID-19 pandemic in Bandung City. This study uses descriptive and verification methods with a quantitative approach. The population in this study are career women who work and carry out work activities from home with a number of 396,084 people. The sampling technique used is using the Taro Yamane formula with the criteria of career women who work from home and are working from home during the COVID-19 pandemic in Bandung City, so the number of samples used is to collect 100 respondents. The analytical method used is the classical assumption test, multiple linear coefficient test, multiple correlation test, coefficient of determination test and hypothesis testing which is processed using SPSS 26. The results of the determination test show that partially the effect of multiple role conflict is 61.6%, the effect of stress work by 87.1%, and the effect of multiple role conflicts and stress on job satisfaction by 87.4%.

Keywords: Multiple Role Conflict, Job Stress, Job Satisfaction